

Analisis Proses Bisnis PPSDM MIGAS Menggunakan *Framework* CIMOSA

Fachrizar Edyansyah¹, Achmad Akmal Dyantama²

¹Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

² Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya

INFORMASI NASKAH

Diterima : 25 Maret 2022

Direvisi : 28 Maret 2023

Disetujui: 31 Maret 2023

Terbit : 31 Maret 2023

Email korespondensi:
fe.fachrizar@gmail.com

Laman daring:
[https://doi.org/10.37525/
sp/2023-1/335](https://doi.org/10.37525/sp/2023-1/335)

ABSTRAK

Sebagai badan penyelenggara pengembangan sumber daya manusia, serta merupakan satu-satunya pusat pengembangan sumber daya manusia bagi industri sub sektor minyak dan gas bumi, besar harapan bagi PPSDM MIGAS untuk dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja migas di Indonesia. Dalam proses tersebut perlu adanya pengetahuan terkait dengan proses bisnis yang dijalankan agar dapat terlihat proses dan arah yang akan dicapai untuk mengembangkan sumber daya manusia di bidang migas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran terkait proses bisnis yang dijalankan oleh PPSDM MIGAS. Pada penelitian ini digunakan framework computer integrated manufacturing for pen system architecture (CIMOSA) sebagai salah satu pendekatan untuk mengetahui detail proses bisnis. Metodologi penelitian yang dilakukan adalah dengan cara observasi serta studi deskriptif. Dari hasil penelitian ini, telah didapatkan detail informasi setiap proses bisnis yang ada di dalam PPSDM MIGAS. Mulai dari manage process, core business process, sampai dengan support process, semua telah dilaksanakan oleh PPSDM MIGAS. Secara keseluruhan, dari analisis pemetaan proses bisnis PPSDM MIGAS menggunakan framework CIMOSA, dapat dikatakan bahwa proses bisnis yang ada sudah jelas dan terarah dengan baik. Diharapkan kedepannya PPSDM MIGAS dapat terus mengembangkan pelayanan agar menghasilkan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi yang unggul dan berdaya saing.

Kata kunci: Bisnis, Framework, CIMOSA

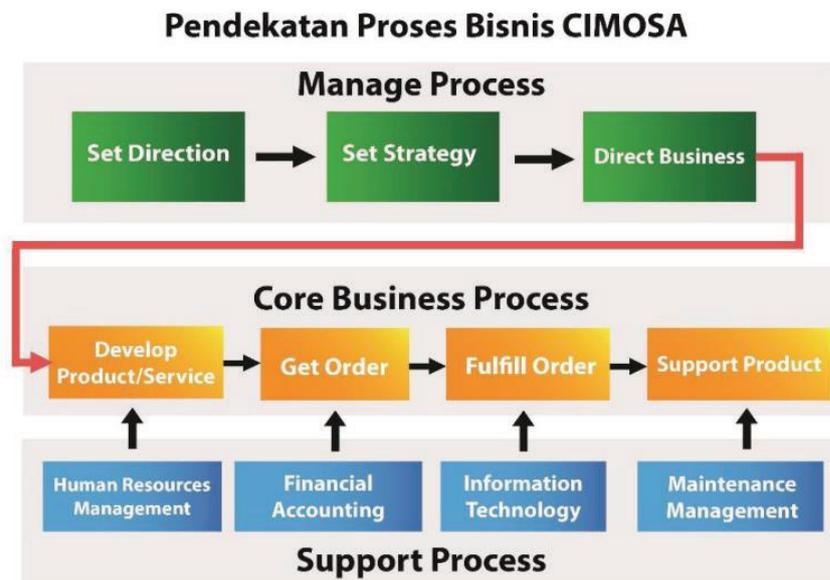


PENDAHULUAN

PPSDM MIGAS Cepu merupakan sebuah lembaga pemerintah pusat yang berada di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) RI. Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2016, PPSDM MIGAS bertanggung jawab kepada Kepala Badan Diklat Energi dan Sumber Daya Mineral dalam menjalankan tugasnya. Lembaga ini memiliki tugas utama untuk mengembangkan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi serta memiliki beberapa fungsi lainnya dalam melaksanakan tugasnya. Salah satu tugas pokok PPSDM MIGAS adalah untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia di sektor migas.

Untuk bisa memenuhi tugas utama yg dimiliki oleh PPSDM MIGAS, maka diharapkan analisis proses bisnis yg ada di dalam PPSDM MIGAS. Proses pemetaan usaha sangat diperlukan bagi setiap instansi sebab akan menyangkut terhadap efisiensi dan efektifitas pekerjaan yg dilakukan. Banyak sekali manfaat yang akan didapatkan jika suatu instansi atau perusahaan memiliki proses bisnis yang jelas. Manfaat tersebut antara lain adalah untuk mengetahui performansi, mengurangi biaya yang dikeluarkan, sampai untuk proses pengembangan kedepannya. Terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis proses bisnis. Salah satu metode yang populer dan banyak digunakan adalah *Computer Integrated Manufacturing for Open System Architecture (CIMOSA)*.

CIMOSA merupakan sebuah *open system architecture* yang dikembangkan oleh ESPRIT AMICE. CIMOSA dapat disebut sebagai sebuah kerangka pemodelan dari sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mendukung integrasi dari bagian perusahaan (Wortmann, 1997). Penelitian ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui bagaimana proses bisnis dari PPSDM MIGAS menggunakan *framework* CIMOSA. Hal ini berperan penting karena dalam CIMOSA, dipaparkan secara detail terkait hal-hal yang menyangkut pada proses bisnis suatu instansi atau badan usaha. Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak PPSDM MIGAS terkait proses bisnis yang dijalankan saat ini. Sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai dasar untuk kegiatan pengembangan proses bisnis yang ada di PPSDM MIGAS.



Gambar 1. Pendekatan Proses Bisnis CIMOSA



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode *Computer Integrated Manufacturing for Open System Architecture* (CIMOSA). CIMOSA merupakan sebuah metodologi pemodelan bisnis yang memiliki kerangka pemodelan yang komprehensif dan mampu menjelaskan secara rinci tentang proses bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Metodologi ini mengelompokkan proses bisnis utama menjadi tiga kategori utama, yaitu proses manajemen, proses bisnis inti, dan proses pendukung.. Saat ini sudah banyak perusahaan yang telah menggunakan metode CIMOSA untuk mengembangkan proses bisnis yang dilakukan. Pada masing-masing bagian, terdapat beberapa sub-bagian yang menjelaskan secara lebih terperinci.

Proses penelitian dilakukan mulai dari pelaksanaan studi literatur. Studi literatur dilaksanakan untuk mengetahui dasar-dasar teori serta untuk mengetahui metode penelitian yang akan digunakan. Setelah melaksanakan studi literatur, dilanjutkan dengan melakukan observasi serta wawancara. Proses ini dilakukan dengan mencari berbagai informasi dari berbagai sumber yang kredibel, serta dengan melakukan wawancara secara *online* kepada pihak PPSDM MIGAS. Setelah proses tersebut, didapatkan data berupa informasi terkait dengan proses bisnis di PPSDM Migas Cepu. Kemudian informasi yang telah didapatkan dikelompokkan sesuai dengan *framework* CIMOSA dan diberikan analisis terkait hasil pengolahan dengan *framework* CIMOSA. Setelah selesai melakukan analisis, kemudian diberikan kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari observasi dan studi deskriptif, serta pengolahan beberapa informasi dari pelaksanaan studi literatur, berikut ini adalah analisis proses bisnis PPSDM MIGAS Cepu menggunakan *framework* CIMOSA.

A. Manage Process

Manage process merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas perencanaan dan pengawasan kinerja suatu proses bisnis.

1) Set Direction

Set direction adalah langkah awal sebuah badan usaha menetapkan tingkat capaian dan langkah yang akan dicapai. Metode menetapkan tingkat capaian dan langkah dapat berupa penetapan visi dan misi. Dengan ditentukannya visi dan misi, sebuah perusahaan akan memiliki *goal* yang akan direalisasikan. Visi menjabarkan apa yang menjadi tujuan sebuah perusahaan pada waktu yang akan datang, sedangkan misi merupakan metode yang diambil suatu perusahaan mencapai / merelisasasikan tujuan yang sudah ditetapkan. Visi pada PPSDM MIGAS yakni, “Menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia di subsektor minyak dan gas bumi yang unggul, berkarakter, dan diakui internasional”. Sedangkan Misi PPSDM MIGAS adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan SDM di subsektor minyak dan gas bumi yang terampil, ahli, profesional, bermartabat tinggi, berkarakter dan mampu bersaing di pasar global di subsektor minyak dan gas bum.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan program pelatihan dengan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan mengembangkan uji sertifikasi kompetensi.
4. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan lembaga pendidikan, industri, masyarakat, dan pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.

2) Set Strategy

Set strategy adalah upaya yang ditempuh untuk mencapai *set direction* yaitu tercapainya visi dan misi. Usaha ini berbentuk strategi yang dijabarkan untuk periode waktu tertentu. Adapun Strategi yang ditentukan oleh PPSDM MIGAS adalah dengan mengedepankan kualitas layanan



baik itu berupa pelatihan, PKL, sertifikasi, serta pelayanan lain yang berkaitan dengan bidang pengembangan sumber daya manusia minyak dan gas bumi. Dalam menjalankan perannya, PPSDM MIGAS memiliki *core value* dengan *tagline* “berAKHLAK”, yang berorientasi pada pelayanan akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif. Selain hal tersebut, PPSDM MIGAS juga merencanakan strategi untuk kurun waktu 2018-2022 sebagai berikut:

1. Dengan tata Kelola yang handal dapat mewujudkan PPSDM Migas yang kuat.
2. Melalui pelayanan diklat yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industry akan dapat menghasilkan SDM pada subsector migas yang kompeten berintegritas dan memiliki daya saing yang tinggi.
3. Memiliki sarana dan prasarana pelatihan dan sertifikasi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan industri.
4. Mendapatkan pengakuan kualitas dari pelanggan baik itu industri , masyarakat maupun instansi.

3) *Direct Business*

Direct Business akan menggunakan seluruh sumber daya yang dipunyai untuk menerapkan misi yang telah dibentuk untuk mendukung visinya. Untuk merealisasikan visi tersebut, maka PPSDM MIGAS melakukan Langkah – Langkah berkesinambungan dalam memberikan pelayanan optimal pada semua pihak terkait dalam proses bisnis PPSDM MIGAS, meliputi tata kelola serta pengembangan sarana dan prasarana pelatihan, dan mengintegrasikan seluruh layanan yang dimiliki. Dalam mencapai visi dan misi, PPSDM MIGAS bekerja sama dengan BPSDM ESDM serta kontrak kinerja badan layanan umum (BLU). Kerja sama ini bertujuan agar dapat mengontrol kinerja dan sebagai tolok ukur proses operasional.

B. Core Business Process

Core Business Process berhubungan dengan layanan yang disediakan untuk dapat mencapai target utama. Proses tersebut terdiri dari 4 bagian kegiatan : *develop service, get order, fulfill order, dan support product*.

1) *Develop Service*

Develop Service adalah kegiatan dimana PPSDM MIGAS membuat perencanaan dan pengembangan layanan yang akan di tawarkan. Dalam kegiatan perencanaan dan pengembangan layanan jasa perusahaan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan, yang mengatur teknis dalam penyusunan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia, terutama di bidang minyak dan gas bumi. Layanan yang disediakan oleh PPSDM MIGAS yang terdiri dari pelatihan, sertifikasi, PKL, laboratorium pengujian, Laboratorium Kalibrasi dan juga persewaan wisma & gedung. Setiap layanan memiliki personal yang akan menjalankan program layanan tersebut.

Untuk mendukung kelancaran layanan utama tersebut, PPSDM MIGAS berupaya untuk mengembangkan layanan jasa, dengan cara menyusun perencanaan, penyusunan target, pedoman dan standar operasional prosedur serta pelayanan pada pengembangan SDM minyak dan gas bumi. Selanjutnya akan dilakukan kegiatan *controlling, monitoring* dan *evaluating* terhadap semua SDM pada tiap kurun waktu tertentu yang akan di monitor oleh masing-masing koordinator bagian terkait. PPSDM MIGAS juga akan berusaha untuk memenuhi berbagai kebutuhan layanan baru yang berkaitan dengan proses pengembangan Sumber Daya Manusia bidang Minyak dan Gas Bumi.

2) *Get Order*

Get Order adalah upaya dimana perusahaan akan menetapkan strategi marketing dan manajemennya, dengan tujuan supaya layanan yang diberikan mendapatkan order atau penggunaan jasa. Proses *get order* di PPSDM MIGAS, diupayakan dengan jalan melalui media pemasaran melalui laman resmi serta media sosial PPSDM MIGAS untuk memasarkan layanan yang dimiliki, diantaranya



adalah sertifikasi, pelatihan praktik kerja lapangan, laboratorium pengujian dan wisma yang ditawarkan pada laman resmi dan media sosial PPSDM MIGAS. PPSDM MIGAS, pemberian jasa layanan juga dapat dilakukan melalui kerja sama secara langsung antar instansi yang memiliki kebutuhan berkaitan dengan diklat maupun sertifikasi di bidang Minyak dan Gas Bumi.

3) *Fulfill Order*

Fulfill Order merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pihak PPSDM MIGAS untuk dapat memenuhi kebutuhan layanan yang diharapkan oleh para pengguna layanan. Dari berbagai jenis layanan yang diberikan, tentu sebagian besar terkait dengan pengembangan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas. Maka dari itu PPSDM MIGAS meningkatkan kemampuan instruktur dan tenaga ahli dalam berbagai bidang pelayanan, yang terdiri dari pelatihan, sertifikasi, jasa pengujian, jasa kalibrasi, persewaan wis ma dan Gedung. Disamping itu, dalam memenuhi layanan yang diberikan, PPSDM MIGAS juga didukung dengan adanya berbagai macam fasilitas penunjang, sehingga proses pemberian layanan berjalan secara baik. Diharapkan dengan berbagai sarana dan prasarana yang ada mampu untuk memenuhi ekspektasi pengguna layanan yang ada di PPSDM MIGAS.

4) *Support Product*

Support product merupakan layanan yang diberikan kepada *pelanggan* yang tujuan agar supaya pelanggan merasa puas dan sebagai nilai tambah dari suatu produk atau jasa yang diberikan. PPSDM MIGAS juga memiliki beberapa macam layanan yang dapat dikategorikan sebagai *support product* karena bersifat sebagai layanan pelengkap untuk menunjang pengembangan dari proses bisnis di PPSDM MIGAS. *Support Product* yang dimiliki oleh PPSDM Migas diantaranya adalah persewaan wisma dan gedung, obyek wisata edukasi Migas Cepu *EduPark* (MC-*edupark*). Wisma dan Gedung yang dimaksud adalah wisma Widya Patra III dan Wisma II Nglajo yang berfungsi untuk memenuhi akomodasi bagi para peserta pelatihan selama di Cepu, dan ditambah dengan adanya Gedung pertemuan Soos Sasono Suko sebagai tempat untuk kegiatan PPSDM MIGAS maupun masyarakat sekitar. Bagi masyarakat umum yang ingin menggunakan layanan ini dapat dilakukan dengan pemesanan kepada pihak PPSDM MIGAS melalui platform *website* yang telah disediakan.

MC-*edupark* merupakan salah satu tempat wisata yang di kelola oleh PPSDM MIGAS. Layanan ini adalah pusat pendidikan bagi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan mengenai kegiatan minyak dan gas, termasuk sejarah, peralatan, dan proses kerja yang terkait dengan industri tersebut. Berbagai fasilitas telah disediakan untuk mendukung tujuan ini, termasuk sarana olah raga seperti tenis, kolam renang, waterboom, dan area bermain anak-anak. PPSDM MIGAS juga menyediakan sarana survei online untuk menerima masukan dan kritik dari pengunjung. Formulir ini berisi evaluasi pelayanan di PPSDM MIGAS dengan indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan indeks persepsi korupsi (IPK) yang diharapkan dapat membantu perbaikan kualitas pelayanan dan meningkatkan kepuasan pengunjung.

C. *Support Process*

Support Process merupakan serangkaian proses yang digunakan untuk mendukung proses bisnis inti suatu badan atau perusahaan. Dalam *support process* terdapat empat komponen utama, di antaranya adalah manajemen sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, dan manajemen pemeliharaan.

1) *Human Resource Management*

Human Resources Management merupakan pengaturan hubungan dan peran tenaga kerja agar dapat efektif dan efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dalam konteks PPSDM MIGAS, HRM telah dilakukan dengan beberapa pendekatan, seperti menyediakan platform *integrated management system* (IMS) untuk mempersiapkan para

pegawai agar dapat bekerja sesuai dengan standar mutu yang ada, melaksanakan pelatihan dan workshop kepada seluruh stakeholder yang mengelola sektor Migas, serta mengimplementasikan sistem monitoring internal untuk pegawai PPSDM MIGAS yang dapat diakses setiap saat. Selain itu, PPSDM MIGAS juga memiliki sistem poin yang berkaitan dengan performansi kinerja pegawai, dan memberikan daftar kebutuhan pekerja kepada Kementerian ESDM sebagai pengatur pelaksanaan recruitment pekerja di PPSDM MIGAS. Dalam pengelolaan reward and punishment, PPSDM MIGAS memberikan remunerasi bagi pekerja yang telah melaksanakan pekerjaan sesuai target, dan melakukan pengurangan remunerasi bagi pegawai yang bekerja di bawah standar target. Semua proses ini dilakukan setiap bulan untuk menjaga kualitas dan kinerja pegawai yang optimal.

2) *Finance and Accounting*

Financial accounting merupakan proses penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, karena proses ini mencatat, merangkum, dan melaporkan transaksi keuangan selama periode waktu tertentu. PPSDM MIGAS mengelola keuangan perusahaan dengan memanfaatkan bagian tata usaha, sub-bagian keuangan, yang bertanggung jawab untuk mengatur administrasi keuangan dan barang milik negara. Sebagai Badan Layanan Umum (BLU), PPSDM MIGAS bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mencatat semua penerimaan pengguna jasa dalam Buku Kas Umum (BKU) dan melaporkan buku pembantu penerimaan kepada bendahara penerimaan. Untuk memastikan kinerja keuangan PPSDM MIGAS mencapai target, perusahaan juga menetapkan indikator kinerja keuangan yang disepakati bersama Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

3) *Information Technology*

Information Technology memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung operasional sebuah instansi, termasuk PPSDM MIGAS. Untuk itu, PPSDM MIGAS telah menerapkan berbagai teknologi, seperti penggunaan sistem informasi manajemen untuk mengelola data dan informasi, penggunaan platform e-learning untuk memfasilitasi pelatihan, dan penggunaan media sosial dan website untuk berbagi informasi terkait layanan yang disediakan. Selain itu, PPSDM MIGAS juga telah menerapkan teknologi komunikasi modern seperti video conference dan web meeting untuk mendukung kolaborasi dan pertemuan dengan para stakeholder. Dengan penerapan teknologi informasi yang tepat, PPSDM MIGAS dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

4) *Maintenance Management*

Maintenance management merupakan suatu aktivitas penting dalam menjaga kondisi optimal dari peralatan yang digunakan untuk menunjang operasional suatu bisnis. Di PPSDM MIGAS, maintenance management dilakukan secara berkala dan menyeluruh untuk memastikan ketersediaan dan kelayakan peralatan. Selain melakukan perawatan secara preventif, PPSDM MIGAS juga menerapkan teknik perbaikan berkelanjutan untuk memastikan kinerja optimal dari peralatan. Dengan melakukan hal ini, PPSDM MIGAS dapat memastikan bahwa seluruh peralatan yang digunakan dalam operasional bisnisnya selalu berada dalam kondisi yang terbaik dan dapat memberikan layanan yang optimal kepada pengguna jasa.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, dari analisis pemetaan proses bisnis PPSDM MIGAS menggunakan *framework* CIMOSA, dapat dikatakan bahwa proses bisnis yang ada sudah jelas dan terarah dengan baik. Pada bagian *manage process*, telah dijelaskan terkait dengan visi dan misi yang diharapkan pada proses bisnis PPSDM MIGAS. Dari visi dan misi yang ada, kemudian dilakukan perencanaan secara strategis dengan menggunakan periode tertentu sesuai dengan perkembangan yang ada. Kemudian pada bagian *core business process, develop service* yang dilakukan oleh PPSDM MIGAS adalah dengan melakukan



penyusunan dan perancangan terkait berbagai layanan yang dimungkinkan dapat diberikan kepada masyarakat. Dari hal tersebut kemudian dalam memperoleh *get order* dilakukan dengan cara publikasi melalui laman resmi serta media sosial resmi. Untuk dapat memenuhi kebutuhan layanan, PPSDM MIGAS menghadirkan talenta terbaik di bidang migas untuk dapat memberikan berbagai pelatihan dan kegiatan di PPSDM MIGAS. Selain itu juga terdapat beberapa fasilitas penunjang layanan seperti *workshop*, kilang, dan Gedung-gedung yang disediakan. Untuk *support product* yang diberikan terdapat pula *MC-edupark* sebagai wahana pembelajaran masyarakat serta adanya *form* untuk penilaian terkait kepuasan masyarakat dan persepsi korupsi. Kemudian pada *support process*, pengelolaan *human resource* yang ada sudah berjalan dengan baik dengan adanya mekanisme *reward & punishment*, serta adanya *integrated management system* (IMS) sebagai media informasi internal. Pada bagian *finance & accounting*, dikelola oleh sub bagian keuangan di tata usaha. Selanjutnya untuk *information technology*, seluruh informasi dari PPSDM MIGAS dapat langsung diakses melalui laman resmi yang dimiliki, dan terakhir untuk *maintenance management*, dilakukan dengan Tindakan *preventive maintenance* agar seluruh layanan yang ada dapat terus berjalan dengan baik dan lancar. Kedepannya PPSDM MIGAS diharapkan untuk dapat terus mengembangkan pelayanan agar menghasilkan sumber daya manusia di bidang minyak dan gas bumi yang unggul dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Definisi.org. (2018). Teori manajemen sumber daya manusia menurut para ahli - Pengertian dan Definisi. [online] Available at: <http://definisi.org/teori-manajemen-sumber-dayamanusia-menurut-para-ahli>
- Kosanke, K., Vernadat, F., & Zelm, M. (1999). CIMOSA: enterprise engineering and integration. *Computers in industry*, 40(2-3), 83-97.
- Vernadat, F. (1998). The CIMOSA languages. In *Handbook on architectures of information systems* (pp. 243-263). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Wortmann, J. G. (1997). *Information Infrastructure Systems for Manufacturing*. Springer: science business media.
- Zelm, M., Vernadat, F. B., & Kosanke, K. (1995). The CIMOSA business modeling process. *Computers in industry*, 27(2), 123-142.

